

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi program PANDU-WISTA di Ekowisata Sukagalih, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal dan interpretasi pemandu wisata sebagai bagian dari upaya penguatan sumber daya manusia dalam pengelolaan ekowisata. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik lapangan, peserta pelatihan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membangun interaksi dengan wisatawan, menyampaikan informasi secara lebih jelas, serta mengemas pesan ekowisata ke dalam narasi yang lebih terstruktur dan menarik. Penerapan komunikasi interpersonal dan komunikasi naratif membantu pemandu menjalankan perannya tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai komunikator yang mampu menciptakan pengalaman wisata yang bermakna.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan PANDU-WISTA memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas interpretasi pemandu wisata dalam menjelaskan nilai lingkungan dan budaya lokal Ekowisata Sukagalih. Kemampuan pemandu dalam menyampaikan pesan konservasi secara persuasif dan kontekstual dinilai mampu meningkatkan keterlibatan wisatawan selama proses pemanduan. Dengan demikian, pengembangan keterampilan komunikasi melalui pelatihan ini dapat menjadi salah satu strategi penguatan sumber daya manusia yang mendukung keberlanjutan pengelolaan ekowisata Sukagalih.

5.2 Saran

Skripsi ini masih memiliki berbagai macam kelemahan yang tidak dapat diselesaikan dalam ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan yang bisa dijadikan landasan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Saran yang diberikan merupakan refleksi dari masalah dan kendala yang ditemukan serta peluang untuk melakukan pengembangan dalam melaksanakan dan merancang program PANDU-WISTA. Dengan demikian, beberapa saran yang direkomendasikan ini disusun tidak terlepas dari konteks karya ini dan diarahkan untuk memperbaiki, menyempurnakan, serta memperluas upaya pengembangan ekowisata dan pemberdayaan masyarakat di masa mendatang, khususnya dalam ruang lingkup pelatihan pemandu wisata.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan karena peneliti tidak dapat melakukan evaluasi setelah program ini selesai karena jangka waktu penelitian yang pendek sehingga, penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan studi lanjutan sehingga penelitian ini dapat melihat program pelatihan PANDU-WISTA dalam periode yang lebih panjang. Peneliti juga merekomendasikan eksplorasi pendekatan pedagogis lain yang dapat dipadukan dengan *experiential learning*, seperti *project-based learning* atau melakukan *mentoring* komunitas untuk memperkaya model pelatihan pemandu wisata berbasis masyarakat.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, keberlanjutan program PANDU-WISTA perlu didukung melalui kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pariwisata, dan kelompok masyarakat setempat. Pemerintah desa disarankan untuk menyediakan dukungan kelembagaan, seperti pembentukan kelompok kerja pemandu wisata atau unit pengelola ekowisata yang terstruktur. Untuk lembaga atau organisasi pendamping seperti universitas dan lembaga NGO pelatihan lanjutan perlu diberikan secara berkala untuk memastikan peningkatan kompetensi yang konsisten, terutama terkait interpretasi flora-

fauna, keselamatan wisata, dan standar pelayanan wisata alam. Masyarakat lokal juga disarankan untuk mengambil peran dalam mengembangkan hutan damar. Dengan mengembangkan program pelatihan ini berpotensi memberikan dampak ekonomi dan lingkungan yang lebih signifikan bagi Desa Sukagalih.